

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, perolehan data, dan analisa data pada tiap siklus maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif anak Taman Kanak-kanak di kelompok B kelompok B TK PGRI Tunas Winaya, sudah berkembang, namun masih perlu ada peningkatan dalam aspek-aspek pengetahuan sains, bentuk ukuran, warna, bentuk dan pola, serta peningkatan anak dalam aspek konsep bilangan dan huruf. Dengan kegiatan tanaya jawab anak belum sepenuhnya mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar puzzle. Sehingga perlu ada cara lain untuk mendapatkan perbaikan dalam perkembangan kognitif anak kelompok B TK PGRI Tunas Winaya.
2. Penggunaan media puzzle dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok B TK PGRI Tunas Winaya salah satunya yaitu dengan metode pemberian tugas untuk mengerjakan penyelesaian penyusuna puzzle. Namun puzzle yang diberikan lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi anak untuk cepat menyelesaikannya. Untuk tindakan pada siklus I, anak diberikan puzzle gamaba kupu-kupu, pada siklus ke II, gambar lebih bervariasi lagi dengan campuran gambar huruf abjad, dan pada siklus III anak diberikan gambar puzzle ikan lumba-lumba. Yang mana gambar-gamabar tersebut menarik perhatian anak untuk lebih semangat. Selain itu juga, anak diberi pertanyaan mengenai gambar puzzle tersebut. Sehingga banyak interaksi antara guru dan murid. Dan hal tersebut merupakan sebuah peningkatan dalam keaktifan anak-anak yang mampu memotivasi untuk lebih cepat dalam penyelesaian tugas menyusun puzzle.
3. Setelah menggunakan media puzzle, kemampuan kognitif anak kelompok B TK PGRI Tunas Winaya mengalami peningkatan. Baik dalam aspek sains, pola, bentuk, ukuran dan bilangan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan setiap siklus dari hasil observasi dan dengan kolaborasi dan diskusi dengan

Ayu Nurmalasari, 2013

Pemanfaatan Fuzzle Dalam Pengembangan Kognitif Anak Taman Kanak-Kanak

guru yang lainnya sebagai teman sejawat dalam proses penelitian, angka peningkatan kemampuan kognitif anak TK PGRI Tunas Winaya ini mencapai 80 % untuk siklus ke III.

B. Saran Tindak Lanjut

1. Guru hendaknya member motivasi belajar dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan perkembangannya, dan jangan biarkan anak melakukan pembelajaran tanpa bimbingan.
2. Bagi sekolah proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan kegiatan pembelajaran secara maksimal sesuai indicator sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat.
3. Bagi sekolah, harus senantiasa berusaha untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran contohnya dengan menyediakan media pembelajaran dan sumber belajar yang dibutuhkan
4. Bagi orang tua agar mampu memilih berbagai media dan kegiatan yang dapat mengembangkan dan mencerdaskan anak-anaknya.
5. Bagi peneliti diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik dan lebih komprehensif guna meningkatkan mutu pendidikan melalui persiapan yang lebih matang sebelum mengajar dan mendidik anak-anak.